

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengembangan wisata bahari berbasis kearifan lokal pada Pantai Sumber Mas Indah Desa Ilir Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Wisata Bahari Berbasis Kearifan Lokal

Pantai Sumber Mas Indah memiliki potensi wisata bahari yang beragam, meliputi potensi alam, budaya, dan buatan. Dari aspek alam, kawasan ini didukung oleh kondisi pantai yang masih relatif alami, lanskap pesisir yang menarik, serta keberadaan ekosistem mangrove yang berfungsi melindungi wilayah pesisir, mengurangi erosi, dan menjadi habitat berbagai biota laut. Ekosistem mangrove tersebut berpotensi dikembangkan sebagai wisata edukasi dan ekowisata yang berkelanjutan. Dari aspek budaya, Pantai Sumber Mas Indah memiliki aktivitas tradisi nadran atau sedekah laut yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat. Tradisi ini meliputi kegiatan doa bersama, pertunjukan seni tradisional, prosesi pelarungan sesaji ke laut, dan hiburan masyarakat, yang mengandung nilai sosial dan spiritual serta berpotensi menjadi daya tarik wisata budaya maritim. Sementara itu, potensi wisata buatan terlihat dari keberadaan fasilitas pendukung dan peluang pengembangan aktivitas wisata untuk meningkatkan kenyamanan dan minat kunjungan wisatawan. Namun, potensi tersebut belum dikelola secara optimal sebagai daya tarik wisata bahari yang berkelanjutan.

2. Partisipasi Masyarakat

Dalam pengembangan pariwisata bahari di Pantai Sumber Mas Indah, keterlibatan masyarakat setempat masih bersifat fungsional. Masyarakat umumnya berperan dalam kegiatan operasional, seperti pengelolaan area parkir, penyediaan jasa perahu, serta peninjauan

kawasan wisata. Namun, partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, pengambilan keputusan, maupun pengembangan program pariwisata belum dilakukan secara aktif. Meskipun demikian, pelaksanaan tradisi nadran mencerminkan adanya modal sosial yang kuat, yang terlihat dari peran tokoh masyarakat, kerja sama antarnelayan, serta semangat gotong royong yang masih terjaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi sosial yang cukup untuk berkontribusi secara lebih signifikan dalam pengelolaan pariwisata berbasis kearifan lokal.

3. Strategi Pengembangan

Pengembangan pariwisata bahari di Pantai Sumber Mas Indah perlu dilaksanakan secara menyeluruh dengan memperhatikan komponen 4A destinasi pariwisata, yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan layanan pendukung. Upaya peningkatan daya tarik wisata dapat dilakukan melalui pengintegrasian potensi alam dan budaya pesisir sebagai identitas lokal destinasi, termasuk tradisi nadran serta aktivitas keseharian masyarakat nelayan. Di sisi lain, perbaikan akses menuju kawasan wisata, penyediaan fasilitas dasar, serta penguatan kelembagaan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan destinasi. Dengan pengembangan yang dilakukan secara kolaboratif antara pemerintah daerah, pengelola, dan masyarakat setempat, Pantai Sumber Mas Indah berpeluang berkembang menjadi destinasi wisata bahari yang berdaya saing, memiliki karakter lokal yang kuat, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan dan budaya pesisir.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pengembangan Pantai Sumber Mas Indah sebagai destinasi wisata bahari yang berbasis kearifan lokal. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas infrastruktur dan aksesibilitas menuju kawasan pantai, penyediaan fasilitas dasar yang memadai, serta perumusan kebijakan pariwisata yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, pemerintah daerah perlu mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan destinasi melalui program pelatihan manajemen pariwisata, pendampingan pengembangan usaha wisata berbasis komunitas, serta penguatan kelembagaan lokal.

2. Bagi Pengelola Wisata Pantai Sumber Mas Indah

Untuk pengelola diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan potensi alam dan budaya yang dimiliki, khususnya tradisi nadran, sebagai daya tarik wisata yang dikelola secara terencana dan informatif. Untuk mendukung hal tersebut, pengelola perlu menyusun strategi pengembangan destinasi yang terarah, meliputi pengelolaan atraksi wisata, penyampaian informasi budaya kepada pengunjung, serta penataan ruang antara area publik dan area yang bersifat sakral. Penguatan pengelolaan destinasi dengan melibatkan masyarakat lokal menjadi faktor penting dalam mewujudkan keberlanjutan pariwisata bahari yang berbasis kearifan lokal.

3. Bagi Masyarakat Lokal

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji potensi dan pengembangan pariwisata bahari Pantai Sumber Mas Indah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada tingkat partisipasi masyarakat lokal, strategi pengembangan destinasi, serta efektivitas promosi dan penyampaian informasi budaya kepada wisatawan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan serta strategi

pengembangan pariwisata bahari yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji potensi dan pengembangan pariwisata bahari Pantai Sumber Mas Indah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada tingkat partisipasi masyarakat lokal, strategi pengembangan destinasi, serta efektivitas promosi dan penyampaian informasi budaya kepada wisatawan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan serta strategi pengembangan pariwisata bahari yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.